

PENGARUH *CASH RATIO*, *TOTAL ASSET TURN OVER* DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP *NET PROFIT MARGIN* PADA PERUSAHAAN PORSELIN, KERAMIK DAN GELAS YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2019

SKRIPSI

**OLEH :
SILVIA OCTRIANTI NASUTION
178320227**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2021**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 14/12/21

Access From (repository.uma.ac.id)14/12/21

PENGARUH *CASH RATIO*, *TOTAL ASSET TURN OVER* DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP *NET PROFIT MARGIN* PADA PERUSAHAAN PORSELIN, KERAMIK DAN GELAS YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2019

SKRIPSI

**OLEH :
SILVIA OCTRIANTI NASUTION
NPM. 178320227**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2021**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 14/12/21

Access From (repository.uma.ac.id)14/12/21

PENGARUH *CASH RATIO*, *TOTAL ASSET TURN OVER* DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP *NET PROFIT MARGIN* PADA PERUSAHAAN PORSELIN, KERAMIK DAN GELAS YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2019

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area

**OLEH :
SILVIA OCTRIANTI NASUTION
NPM. 178320227**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2021**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 14/12/21

Access From (repository.uma.ac.id)14/12/21

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh *Cash Ratio, Total Asset Turn Over, Debt to Equity Ratio* Terhadap *Net Profit Margin* Pada Perusahaan Porselin, Keramik dan Gelas yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019

Nama : **SILVIA OCTRIANTI NASUTION**

NPM : 17.832.0227

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh :

Komisi Pembimbing



(Ir. M. Yamin Siregar, MM)

Pembimbing

Mengetahui :



(Dr. Ihsan Effendi, SE, M.Si)

Dekan



(Wan Rizca Amelia, SE., M.Si)

Ka. Prodi Manajemen

Tanggal/Bulan/Tahun Lulus : 02/Juni/2021

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi yang saya susun dan berjudul **“Pengaruh *Cash Ratio*, *Total Asset Turn Over*, *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Net Profit Margin* Pada Perusahaan Porselin, Keramik dan Gelas yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019”**, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri dan judul yang dimaksud belum pernah dimuat, dipublikasikan, atau diteliti oleh mahasiswa lain dalam konteks penulisan skripsi untuk program S-1 Departemen Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pecabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 02 Juni 2021
Yang Membuat Pernyataan,



SILVIA OCTRIANTI NASUTION
NPM.17.832.0227

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Silvia Octrianti Nasution
NPM : 17.832.0227
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul "**Pengaruh *Cash Ratio, Total Asset Turn Over, Debt to Equity Ratio* Terhadap *Net Profit Margin* Pada Perusahaan Porselin, Keramik dan Gelas yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019**". Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada Tanggal : 02 Juni 2021

atakan,

SILVIA OCTRIANTI NASUTION
NPM.17.832.0227



RIWAYAT HIDUP

Peneliti dilahirkan di Medan, Provinsi Sumatera Utara, pada tanggal 28 Oktober 1999 dari Ayah Drs. Faesal Ridwan dan Ibu Zuraidah. Peneliti merupakan anak ke tiga dari tiga bersaudara. Bertempat tinggal di Jalan Pendidikan, Gg. Masjid No.1 Medan Sunggal. Pada tahun 2017 peneliti lulus dari SMA Negeri 15 Medan dan pada tahun 2017 terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area dan memilih jurusan manajemen.



ABSTRAK

Pengaruh *Cash Ratio*, *Total Asset Turn Over*, Dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Net Profit Margin* Pada Perusahaan Porselin, Keramik Dan Gelas yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh *Cash Ratio*, *Total Asset Turn Over* Dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Net Profit Margin* Pada Perusahaan Porselin, Keramik Dan Gelas yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.. Jenis penelitian ini adalah asosiatif. Data yang digunakan yaitu data sekunder dan metode yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda data panel dengan bantuan program *Eviews9* dan *Eviews10*. Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Porselin, Keramik dan Gelas yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019 yang berjumlah 8 perusahaan. Sampel dalam penelitian ini adalah berjumlah 4 perusahaan. Berdasarkan hasil uji t *Cash Ratio* memiliki nilai probabilitas sebesar $0.0359 < 0.05$ dan memiliki nilai koefisien regresi sebesar 4.668168 yang artinya secara parsial *Cash Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin* Perusahaan Porselin, Keramik dan Gelas yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Total Asset Turn Over* nilai probabilitas $0.9925 > 0.05$ dan memiliki koefisien regresi sebesar 0.042645 yang artinya secara parsial *Total Asset Turn Over* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Net Profit Margin* Perusahaan Porselin, Keramik dan Gelas yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Debt to Equity Ratio* nilai probabilitas sebesar $0.0392 < 0.05$ dan memiliki koefisien regresi sebesar 0.002082 yang artinya secara parsial *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif signifikan terhadap *Net Profit Margin* (NPM). Berdasarkan hasil uji F, CR, TATO dan DER memiliki nilai probabilitas sebesar $0.000045 < 0,05$. dan menunjukkan $F_{hitung} > F_{tabel}$ dimana $(14.39695 > 3.24)$ yang berarti bahwa secara simultan CR, TATO dan DER memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap NPM. Nilai koefisien determinasi (R^2) 0.808818, sehingga dapat disimpulkan bahwa sebesar 80,88% NPM dipengaruhi oleh CR, TATO dan DER dan sisanya sebesar 19,12% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci : *Cash Ratio*, *Total Asset Turn Over*, *Debt to Equity Ratio* dan *Net Profit Margin*

ABSTRACT

Effect of Cash Ratio, Total Asset Turn Over And Debt to Equity Ratio Against Net Profit Margin Porcelain, Ceramics And Glass Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange 2015-2019 period

This study aims to determine the effect of Cash Ratio, Total Asset Turn Over And Debt to Equity Ratio on Net Profit Margin in Porcelain, Ceramic And Glass Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. This type of research is associative. The data used are secondary data and the method used is multiple linear regression analysis of panel data with the help of Eviews9 and Eviews10 programs. The population in this study were 8 companies of porcelain, ceramic and glass companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2015-2019 period. The sample in this study amounted to 4 companies. Based on the results of the t test, the Cash Ratio has a probability value of $0.0359 < 0.05$ and has a regression coefficient value of 4.668168, which means that partially the Cash Ratio has a significant effect on the Net Profit Margin of Porcelain, Ceramic and Glass Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. Total Asset Turn Over probability value is $0.9925 > 0.05$ and has a regression coefficient of 0.042645, which means that partially Total Asset Turn Over has no positive and significant effect on the Net Profit Margin of Porcelain, Ceramic and Glass Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. Debt to Equity Ratio probability value is $0.0392 < 0.05$ and has a regression coefficient of 0.002082 which means that partially the Debt to Equity Ratio (DER) has a significant negative effect on Net Profit Margin (NPM). Based on the results of the F, CR, TATO and DER tests, it has a probability value of $0.000045 < 0.05$. and shows $F_{count} > F_{table}$ where $(14.39695 > 3.24)$ which means that simultaneously CR, TATO and DER have a positive and significant effect on NPM. The coefficient of determination (R²) is 0.808818, so it can be concluded that 80.88% of NPM is influenced by CR, TATO and DER and the remaining 19.12% is influenced by other variables not examined in this study.

Keywords: Cash Ratio, Total Asset Turn Over, Debt to Equity Ratio and Net Profit Margin

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik. Adapun judul dari penelitian ini adalah **“Pengaruh *Cash Ratio*, *Total Asset Turn Over* Dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Net Profit Margin* Pada Perusahaan Porselin, Keramik Dan Gelas yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019”**. Adapun penyusunan skripsi ini penulis menyusun dengan maksud dan tujuan untuk memenuhi tugas akhir dan melengkapi salah satu syarat kelulusan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Medan Area.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis berusaha menyajikan yang terbaik dengan segala kemampuan yang ada pada penulis. Namun demikian, penulis menyadari bahwa pengetahuan yang dimiliki sangat terbatas, sehingga dalam penulisan skripsi ini banyak memperoleh bantuan dari pihak-pihak tertentu.

Oleh karena itu, dalam kesempatan ini, perkenankan penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Ayahanda Drs. Faesal Ridwan dan Ibunda Zuraidah atas doa dan dukungan yang tidak ternilai harganya demi kelancaran dan keberhasilan penulis dalam menyusun skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
3. Bapak Dr. Ihsan Effendi, SE, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
4. Ibu Wan Rizca Amelia SE, M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
5. Bapak Haryaji Catur Putera Hasman, S.E., M.Si selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Medan Area.
6. Bapak Ir. M. Yamin Siregar, MM, selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan banyak kontribusi ilmu dan masukan-masukan serta koreksi dan saran hingga penulis bisa lebih maksimal dalam penulisan skripsi ini.

7. Bapak Ahmad Prayudi, SE, MM, selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan masukan dalam penulisan skripsi ini.
8. Ibu Dra. Isnaniah, LKS, MA, selaku sekretaris yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam setiap urusan berhubungan dengan skripsi ini.
9. Kepada Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area yang telah memberikan ilmu pengetahuan, arahan, bimbingan, dan nasihatnya kepada penulis selama menuntut ilmu di Universitas Medan Area.
10. Seluruh pegawai yang telah membantu mempermudah proses pengurusan administrasi Universitas Medan Area.
11. Kepada abang dan kakak tersayang Ridho Octavian Nasution, Robby Anggara Nasution, Suci Meldina dan seluruh keluarga atas doa, dukungan dan motivasi hingga terselesaikannya skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan karena keterbatasan penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun sehingga dapat dijadikan acuan dalam penulisan karya-karya ilmiah selanjutnya, walaupun demikian penulis.

Medan, 2 Juni 2021
Peneliti,

Silvia Octrianti Nasution
NPM. 178320227

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACTii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 Uraian Teoritis.....	10
2.1.1 Manajemen Keuangan	10
2.1.2 Rasio Keuangan	10
2.1.3 <i>Net Profit Margin</i>	11
2.1.4 <i>Cash Ratio</i>	13
2.1.5 <i>Total Assets Turn Over</i>	14
2.1.6 <i>Debt to Equity Ratio</i>	17
2.2 Penelitian Terdahulu	19
2.3 Kerangka Konseptual	21
2.4 Hipotesis	21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	23
3.1 Jenis Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian.....	23
3.1.1 Jenis Penelitian	23
3.1.2 Lokasi Penelitian.....	23
3.1.3 Waktu Penelitian.....	23
3.2 Jenis dan Sumber Data	24

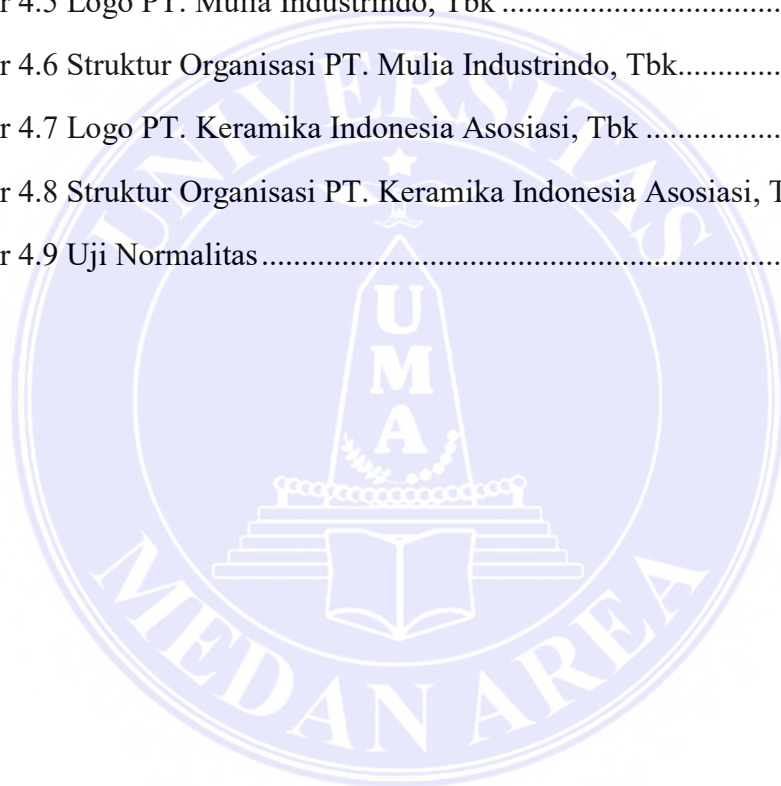
3.3	Populasi dan Sampel	24
3.3.1	Populasi	24
3.3.2	Sampel	25
3.4	Variabel Penelitian dan Definisi Operasionaal	26
3.4.1	Variabel Penelitian.....	26
3.4.2	Definisi Operasioanl	27
3.5	Teknik Pengumpulan Data.....	28
3.6	Teknik Analisis Data.....	29
3.6.1	Analisis Statistik Deskriptif.....	30
3.6.2	Analisis Statistik Verikatif.....	30
3.6.3	Analisis Regresi Linear Berganda Model Data Panel	30
3.6.4	Metode Pemilihan Model.....	33
3.6.5	Uji Asumsi Klasik.....	35
3.6.6	Uji Hipotesis	37
3.6.7	Analisis Koefisien Determinasi	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		43
4.1	Gambaran Umum Perusahaan.....	43
4.2	Hasil Penelitian	55
4.2.1	Analisis Data.....	55
4.2.2	Analisis Statistik Deskriptif.....	56
4.2.3	Pemilihan Model Regresi Data Panel.....	57
4.2.4	Uji Asumsi Klasik.....	66
4.2.5	Uji Hipotesis	70
4.2.6	Pembahasan Hasil Penelitian.....	74
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		78
5.1	Kesimpulan	78
5.2	Saran	79
DAFTAR PUSTAKA		81
LAMPIRAN.....		83

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kondisi Keuangan.....	4
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	19
Tabel 3.1 Waktu Penelitian.....	23
Tabel 3.2 Daftar Populasi.....	24
Tabel 3.3 Data Total Aset	26
Tabel 3.4 Daftar Sampel	26
Tabel 4.1 Data Rasio NPM, CR, TATO dan DER Pada Perusahaan Persolin, Keramik dan Gelas Periode 2015-2019.....	55
Tabel 4.2 Analisis Deskriptif	56
Tabel 4.3 Common Effect Model.....	58
Tabel 4.4 Fixed Effect Model	60
Tabel 4.5 Random Effect Model.....	62
Tabel 4.6 Hasil Uji Chow.....	64
Tabel 4.7 Hasil Uji Hausman	65
Tabel 4.8 Hasil Uji Lagrange Multiplier.....	66
Tabel 4.9 Uji Multikolinearitas	67
Tabel 4.10 Uji Heteroskedastisitas.....	68
Tabel 4.11 Uji Autokorelasi.....	69
Tabel 4.12 Uji Hipotesis	70

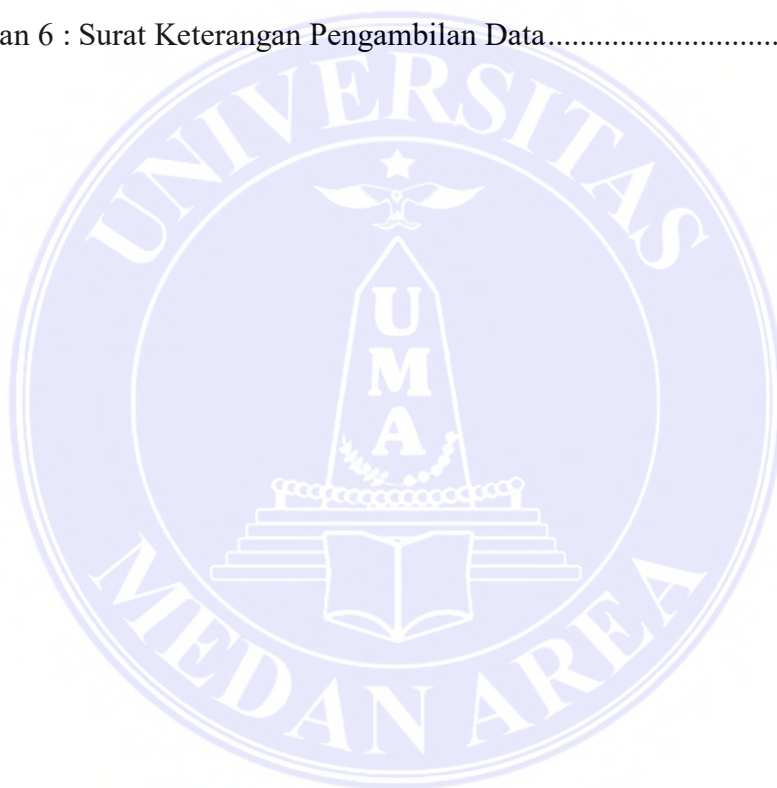
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	21
Gambar 4.1 Logo PT. Asahimas Flas Glass, Tbk.....	44
Gambar 4.2 Struktur Organisasi PT. Asahimas Flas Glass, Tbk.....	45
Gambar 4.3 Logo PT. Arwana Citra Mulia, Tbk.....	48
Gambar 4.4 Struktur Organisasi PT. Arwana Citra Mulia, Tbk	48
Gambar 4.5 Logo PT. Mulia Industrindo, Tbk	50
Gambar 4.6 Struktur Organisasi PT. Mulia Industrindo, Tbk.....	51
Gambar 4.7 Logo PT. Keramika Indonesia Asosiasi, Tbk	54
Gambar 4.8 Struktur Organisasi PT. Keramika Indonesia Asosiasi, Tbk.....	48
Gambar 4.9 Uji Normalitas	67



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Hasil Analisis Deskriptif.....	83
Lampiran 2 : Hasil Data Panel	83
Lampiran 3 : Hasil Uji Chow, Uji Hausman dan Uji Lagrange Multiplier.....	86
Lampiran 4: Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, Uji Heteroskedastisitas Dan Autokorelasi	88
Lampiran 5 : Uji Hipotesis	90
Lampiran 6 : Surat Keterangan Pengambilan Data.....	91



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pesatnya perkembangan dunia usaha di Indonesia saat ini menuntut setiap perusahaan untuk dapat mengelola manajemen perusahaannya dengan professional. Seiring dengan waktu, semakin banyak muncul pesaing baru baik dari dalam negeri maupun luar negeri menuntut pihak perusahaan untuk meningkatkan kelangsungan hidup perusahaan. Karena, untuk mampu bersaing perusahaan harus meningkatkan kinerja perusahaan dalam mencapai tujuannya.

Pada umumnya perusahaan didirikan dengan tujuan mendapatkan laba yang sebesar-besarnya dan meningkatkan penjualan. Pihak manajemen perusahaan harus mampu membuat perencanaan yang tepat dan akurat agar setiap fungsi dalam perusahaan berperan aktif dalam menjalankan tugasnya agar tujuan tersebut dapat tercapai. Menilai kinerja dalam perusahaan dapat dilakukan dengan membuat suatu catatan atas pembukuan atau dengan melihat laporan keuangan perusahaan tersebut. Pihak manajemen perusahaan dapat mengetahui pencapaian atas usaha yang dikelola (Puja Widiani, 2018).

Menurut Hery (2016), laporan keuangan merupakan produk akhir dari serangkaian proses pencatatan dan ringkasan data transaksi bisnis. Perusahaan yang menghasilkan laba bersih secara maksimal dapat dilihat menggunakan *Net Profit Margin*. *Net Profit Margin* untuk mengukur margin laba atas penjualan (Kasmir, 2015). Laba yang tinggi akan menarik investor untuk menanamkan modalnya yang menyebabkan harga saham meningkat.

Cash Ratio untuk mengukur seberapa besar uang kas atau setara kas yang tersedia untuk utang jangka pendek. Rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan yang sesungguhnya dalam melunasi kewajibannya yang akan segera jatuh tempo dengan menggunakan uang kas atau setara kas yang ada (Hery, 2016). Maka berkaitan dengan *Net Profit Margin* karena makin besar uang kas segera dilunasi kewajiban lancar dan perusahaan akan mencapai laba yang diinginkan.

Total Asset Turn Over untuk mengukur kemampuan dalam menghasilkan penjualan atau dengan kata lain untuk mengukur berapa jumlah penjualan yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset yang dapat menambah laba perusahaan (Hery, 2016). Semakin besar perputaran total aset akan semakin baik bagi perusahaan, karena dapat menghasilkan penjualan yang lebih besar. Pengaruh perputaran aset terhadap *Net Profit Margin* menunjukkan semakin besar perputaran total aset maka semakin besar laba perusahaan yang diperoleh.

Menurut Hani (2014) *Debt to Equity Ratio*, menunjukkan berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan untuk keseluruhan hutangnya. Makin tinggi rasio ini berarti semakin tinggi jumlah dana dari luar yang harus dijamin dengan modal sendiri. Maka sebagai perusahaan kita harus memperkecil dana dari luar demi meningkatkan *Net Profit Margin*.

Keberlangsungan sektor porselin, keramik dan gelas untuk dapat bertahan dalam bisnisnya, khususnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Maka mereka harus mampu menghadapi persaingan terutama dalam hal mendapatkan modal di bursa saham. Untuk dapat memenangkan persaingan tersebut, maka

sektor porselin, keramik dan gelas harus mampu menampilkan kinerja keuangan yang baik dan berkualitas melalui laporan keuangan yang dihasilkan. Kinerja keuangan dalam laporan keuangan tersebut merupakan alat ukur yang digunakan investor untuk menilai kinerja keuangan perusahaan. Jika kinerja perusahaan sektor porselin, keramik dan gelas baik dan memberikan prospek yang positif, maka investor akan membeli saham (berinvestasi) di perusahaan tersebut, bahkan sebaliknya jika kinerja keuangan perusahaan porselin, keramik dan gelas buruk dan tidak prospek, maka tidak akan dipilih oleh investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut.

Perusahaan porselin, keramik dan gelas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang setiap tahunnya perusahaan tersebut mengirim data laporan keuangannya ke Bursa Efek Indonesia dibandingkan dengan perusahaan porselin, keramik dan gelas lainnya. Ada sebanyak 4 perusahaan terdiri dari Asahimas Flak Glass Tbk, Arwana Citra Mulia Tbk, Mulia Industrindo Tbk dan Keramika Indonesia Asosiasi Tbk.

Gambaran kondisi keuangan beberapa perusahaan porselin, keramik dan gelas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia memperlihatkan perusahaan dalam mengelola dana, modal dan asset yang dimilikinya untuk menghasilkan keuntungan. Adapun kondisi keuangan perusahaan dijadikan sampel yang didasarkan konsisten perusahaan menyampaikan laporan keuangan ke Bursa Efek Indonesia selama tahun 2015-2019. Perusahaan porselin, keramik dan gelas tersebut ditampilkan dalam tabel berikut ini :

Tabel 1.1
Kondisi Keuangan Perusahaan Porselin, Keramik dan Gelas
Periode 2015-2019 (dalam jutaan rupiah)

No	Perusahaan	Keterangan	2015	2016	2017	2018	2019
1	Asahimas Flas Glass Tbk	Laba Usaha	428.692	351.007	93.342	176.696	(146.56)
		Total Aset	4.270.275	5.504.890	6.267.816	8.432.632	8.738.055
		Total Ekuitas	3.390.223	3.599.264	3.548.877	3.596.666	3.409.931
		Penjualan	3.665.989	3.724.075	3.885.791	4.443.262	4.289.776
2	Arwana Citra Mulia Tbk	Laba Usaha	102.382	142.952	186.735	222.221	289.470
		Total Aset	1.430.779	1.543.216	1.601.347	1.652.906	1.799.137
		Total Ekuitas	894.728	948.088	1.029.400	1.079.493	-
		Penjualan	1.291.926	1.511.978	1.732.985	1.971.478	2.115.232
3	Mulia Industrindo Tbk	Laba Usaha	(155.911)	9.039	47.534	189.082	126.773
		Total Aset	7.125.800	7.723.579	5.186.686	5.263.726	5.758.103
		Total Ekuitas	1.115.119	1.613.100	1.754.295	2.241.368	2.532.867
		Penjualan	5.713.989	5.793.738	6.277.136	5.576.944	3.887.076
4	Keramika Indonesia Asosiasi Tbk	Laba usaha	(194.253)	(168.791)	(95.433)	(94.086)	(505.804)
		Total Aset	2.083.770	1.859.670	1.767.603	1.704.424	1.231.680
		Total Ekuitas	1.520.030	1.766.278	1.426.730	1.354.837	905.567
		Penjualan	800.392	863.714	810.064	875.963	735.066
	Rata – Rata	Laba Usaha	14.404	37.769	55.151	98.782	(17.941)
		Total Aset	3.060.133	3.379.276	3.008.539	3.678.140	3.770.901
		Total Ekuitas	1.397.826	1.572.976	1.528.659	1.813.299	1.552.982
		Penjualan	2.322.699	2.395.455	5.200.679	4.828.863	2.205.430

Sumber : Bursa Efek Indonesia 2020 (data diolah penulis)

Dari tabel 1.1 diatas yang menggambarkan kondisi keuangan perusahaan porselin, keramik dan gelas selama tahun 2015 sampai 2019 memperlihatkan kondisi keuangan yang meningkat dan positif. Namun beberapa perusahaan seperti Keramika Indonesia Asosiasi Tbk keseluruhan elemen keuangan yang ditampilkan mengalami pertumbuhan yang fluktuatif, bahkan mencapai kondisi

mengalami kerugian di tahun 2015 sampai 2019. Arwana Citra Mulia Tbk mengalami pertumbuhan laba yang meningkat. Asahimas Flas Glass Tbk yang mengalami pertumbuhan laba yang fluktuatif bahkan mengalami penurunan laba pada tahun 2019.

Dari hasil rata-rata yang diperoleh seluruh perusahaan dilihat laba usaha mengalami pertumbuhan yang fluktuatif, bahkan mencapai kondisi mengalami kerugian di tahun 2019. Hasil total asset mengalami pertumbuhan yang fluktuatif dan cenderung meningkat. Hasil total ekuitas dan penjualan mengalami pertumbuhan yang fluktuatif.

Dapat juga dijelaskan bahwa tabel di atas memberikan gambaran bahwa asset, ekuitas dan penjualan merupakan beberapa faktor yang dapat menggerakkan peningkatan atau penurunan keuntungan (profitabilitas). Sehingga bagi perusahaan porselin, keramik dan gelas sangat penting untuk dapat mengelola aset, ekuitas dan penjualan yang dimilikinya untuk menghasilkan laba yang maksimal bagi perusahaan.

Penelitian yang dilakukan Puja Widiani (2018) yang berjudul pengaruh *Current Ratio*, *Cash Ratio* dan *Total Assets Turn Over* terhadap *Net Profit Margin* pada industri makanan dan minuman periode 2013-2017. Hasil yang diperoleh semakin tinggi penjualan akan menambah laba perusahaan ini dalam perhitungan *Total Asset Turn Over*. Jika *Cash Ratio* untuk mengukur seberapa besar uang kas atau setara kas yang tersedia untuk utang jangka pendek dalam perusahaan. Secara simultan *Current Ratio*, *Cash Ratio* dan *Total Asset Turn Over* terhadap *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan. Maka perusahaan

menghasilkan laba yang maksimal karena penjualan meningkat. Tetapi secara parsial *Cash Ratio* dan *Total Asset Turn Over* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin*. Sedangkan *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Net Profit Margin*.

Penelitian yang dilakukan Sekar Marfita Stema (2018) yang berjudul pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Total Assets Turnover* terhadap *Net Profit Margin* pada perusahaan kosmetik di BEI periode 2013-2017. Hasil penelitiannya suatu keberhasilan perusahaan terletak pada berhasil tidaknya perusahaan dalam memasarkan barang maupun jasa guna mendapat keuntungan yang optimal, di mana semakin besar laba yang diperoleh semakin besar pula perusahaan dapat menutupi tingkat likuiditasnya. *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Total Assets Turn Over* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Net Profit Margin*. Secara parsial *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh dan signifikan. Sedangkan *Total Assets Turn Over* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Net Profit Margin*.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena yang terjadi, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh *Cash Ratio*, *Total Asset Turn Over*, *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Net Profit Margin* Pada Perusahaan Porselin, Keramik dan Gelas yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu maka rumusan masalah adalah sebagai berikut: Terjadi inkonsistensi hasil penelitian pengaruh *Cash Ratio*, *Total Asset Turn Over* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Net Profit Margin*. Dari

rumusan masalah tersebut di atas maka muncul pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah *Cash Ratio* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Net Profit Margin* pada perusahaan porselin, keramik dan gelas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019?
2. Apakah *Total Asset Turn Over* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Net Profit Margin* pada perusahaan porselin, keramik dan gelas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019?
3. Apakah *Debt to Equity Ratio* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Net Profit Margin* pada perusahaan porselin, keramik dan gelas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019?
4. Apakah *Cash Ratio*, *Total Asset Turn Over* dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Net Profit Margin* Pada Perusahaan Porselin, Keramik dan Gelas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis *Cash Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Net Profit Margin* pada perusahaan porselin, keramik dan gelas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis *Total Asset Turn Over* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Net Profit Margin* pada perusahaan porselin, keramik dan gelas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.

3. Untuk mengetahui dan menganalisis *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Net Profit Margin* pada perusahaan porselin, keramik dan gelas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis *Cash Ratio*, *Total Asset Turn Over* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Net Profit Margin* Pada Perusahaan Porselin, Keramik dan Gelas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Menambah pengetahuan tentang penggunaan *Cash Ratio*, *Total Asset Turn Over* dan *Debt to Equity Ratio* untuk memprediksi *Net Profit Margin* Pada Perusahaan Porselin, Keramik dan Gelas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan untuk melihat sejauh mana analisis *Cash Ratio*, *Total Asset Turn Over* dan *Debt to Equity Ratio* dapat digunakan dalam pengambilan keputusan oleh pihak-pihak yang berkepentingan untuk perkembangan perusahaan.

2. Bagi Perusahaan

Diharapkan penelitian ini sebagai dasar pertimbangan dan masukan positif yang berguna bagi perusahaan porselin, keramik dan gelas yang terdaftar di BEI untuk mengambil keputusan dan analisa kedepannya walaupun penulis menyadari bahwa tidak ada efek yang riil pada perusahaan porselin, keramik dan gelas

sebagai perusahaan yang diteliti karena pengambilan data melalui sumber data laporan keuangan perusahaan porselin, keramik dan gelas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. Bagi peneliti lain

Sebagai dasar referensi untuk penelitian selanjutnya dalam kajian yang sama sehingga diharapkan dapat hasil yang lebih sempurna dan *up to date* dalam kajian yang berbentuk karya ilmiah berikutnya terkhususnya pada *Cash Ratio*, *Total Asset Turn Over* dan *Debt to Equity Ratio*.

4. Bagi Pembaca

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan untuk menambah pengetahuan serta dapat dijadikan sebagai bahan pembandingan untuk penelitian yang dilakukan dimasa yang akan datang.

5. Bagi akademisi

Bahwa hasil penelitian untuk menjadi referensi bagi mahasiswa yang melakukan penelitian terhadap *Cash Ratio*, *Total Asset Turn Over* dan *Debt to Equity Ratio* untuk memprediksi *Net Profit Margin* Pada Perusahaan Porselin, Keramik dan Gelas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Uraian Teoritis

2.1.1 Manajemen Keuangan

Menurut Sutrisno (2012) manajemen keuangan adalah semua aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan yang berhubungan dengan upaya memperoleh dana yang dibutuhkan dengan adanya biaya yang seminimal mungkin dan syarat yang menguntungkan serta upaya untuk mempergunakan dana yang diperoleh tersebut secara efisien dan efektif.

Menurut Fahmi (2013) manajemen keuangan merupakan penggabungan dari ilmu dan seni yang membahas, mengkaji dan menganalisis tentang bagaimana seseorang manajer keuangan dengan mempergunakan seluruh sumber daya perusahaan untuk mencari dana, mengelola dana dan membagi dana dengan tujuan memberikan *profit* bagi perusahaan dan pemegang saham.

Dapat disimpulkan bahwa manajemen keuangan merupakan segala aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan upaya memperoleh dana dan biaya yang seminimal mungkin secara efektif dan efisien, sehingga perusahaan mampu menghasilkan keuntungan dan memanfaatkan peluang pertumbuhan perusahaan dari investasi yang baik.

2.1.2 Rasio Keuangan

Menurut Kasmir (2016) rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar

komponen yang ada diantara laporan keuangan. Rasio keuangan dikelompokkan sebagai berikut :

1. Rasio likuiditas atau disebut dengan nama rasio modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan.
2. Rasio solvabilitas atau *leverage ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang.
3. Rasio aktivitas (*activity ratio*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya.
4. Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan.

2.1.3 *Net Profit Margin (NPM)*

Menurut Werner R. Murhadi (2013), *Net Profit Margin* adalah mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba neto dari setiap penjualannya. Semakin tinggi nilai NPM maka menunjukkan semakin baik. Menurut Lukman Syamsuddin (2014) *Net profit margin* adalah merupakan rasio antara laba bersih (*Net Profit*) yaitu penjualan sesudah dikurangi dengan seluruh *expense* termasuk pajak dibandingkan dengan penjualan. Semakin tinggi NPM, semakin baik operasi suatu perusahaan.

Dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa *Net Profit Margin* adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba di setiap penjualan yang telah di kurangi bunga dan pajak. Rasio ini menunjukkan berapa besar persentase

pendapatan bersih yang diperoleh dari setiap penjualan. Menurut Hery (2015) margin laba bersih merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba bersih atas penjualan bersih. Rasio ini dapat dihitung sebagai berikut:

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

2.1.3.1 Tujuan dan Manfaat *Net Profit Margin* (NPM)

Tujuan dari *Net Profit Margin* menurut Kasmir (2014), adalah:

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

Manfaat dari *Net Profit Margin* menurut Kasmir (2014), adalah:

1. Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
2. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.

- Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

2.1.4 *Cash Ratio* (CR)

Menurut Kasmir (2016) *Cash Ratio* merupakan alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang. Ketersediaan uang kas dapat ditunjukkan dari tersedianya dana kas atau setara dengan kas seperti rekening giro atau tabungan di bank (yang dapat ditarik setiap saat). Dapat dikatakan rasio ini menunjukkan kemampuan sesungguhnya bagi perusahaan untuk membayar utang-utang jangka pendeknya. Rasio ini dapat dihitung adalah sebagai berikut:

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas+Bank}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

2.1.4.1 Tujuan dan Manfaat *Cash Ratio* (CR)

Tujuan dan manfaat *Cash Ratio*, menurut Kasmir (2014) adalah:

- Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih. Artinya, kemampuan untuk membayar kewajiban yang sudah waktunya dibayar sesuai jadwal batas waktu yang telah ditetapkan.
- Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan sediaan atau piutang. Dalam hal ini aktiva lancar dikurangi sediaan dan utang yang dianggap likuiditasnya lebih rendah.
- Untuk mengukur antara jumlah sediaan yang ada dengan modal kerja

perusahaan.

4. Untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang.
5. Untuk melihat kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkan untuk beberapa periode.

2.1.4.2 Hubungan Antara *Cash Ratio* Terhadap *Net Profit Margin*

Peneliti menggunakan *Cash Ratio* sebagai rasio likuiditas. Menurut Kasmir (2016) *Cash Ratio* merupakan alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang. Rasio likuiditas mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kebutuhan kas untuk membayar kewajiban jangka pendek maupun untuk biaya kebutuhan sehari-hari sebagai modal kerja.

Rasio likuiditas yang benar serta akurat memungkinkan perusahaan akan lebih eksis dalam menjalankan kegiatan operasi perusahaan karena dalam memenuhi kewajiban tersebut tidak akan terlepas dari peranan akan ketersediaan kas perusahaan dimana kas diperoleh dari hasil perusahaan yaitu laba, dengan memperhatikan tingkat *Net Profit Margin* yang maksimal perusahaan akan lebih muda untuk menjalankan kewajiban-kewajiban baik bersifat jangka pendek maupun bersifat jangka panjang. Penelitian Wihyaha (2016) membuktikan bahwa variabel *Cash Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Net Profit Margin*.

2.1.5 Total Assets Turn Over (TATO)

Menurut Kasmir (2016) *Total Assets Turn Over* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan

dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva. Menurut Hery (2015), perputaran total aset merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keefektifan total aset yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan, atau dengan kata lain untuk mengukur berapa jumlah penjualan yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.

Dapat disimpulkan bahwa *Total Assets Turn Over* (TATO) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran aktiva dan mengukur jumlah penjualan yang diperoleh oleh perusahaan. Rasio ini dapat dihitung adalah sebagai berikut:

$$\text{TATO} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata - Rata Total Aset}}$$

2.1.5.1 Tujuan dan Manfaat *Total Assets Turn Over* (TATO)

Tujuan dari *Total Assets Turn Over*, Kasmir (2014) sebagai berikut :

1. Untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode.
2. Untuk menghitung hari rata-rata penagihan piutang, di mana hasil perhitungan ini menunjukkan jumlah hari piutang tersebut rata-rata tidak dapat ditagih.
3. Untuk menghitung berapa hari rata-rata sediaan tersimpan dalam gudang.
4. Untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam modal kerja berputar dalam satu periode atau berapa penjualan yang dapat dicapai oleh setiap modal kerja yang digunakan.

5. Untuk mengukur penggunaan semua aktiva perusahaan dibandingkan dengan penjualan.

Manfaat dari *Total Assets Turn Over*, Kasmir (2014) sebagai berikut :

1. Dalam bidang piutang
 - A. Manajemen dapat mengetahui berapa lama piutang mampu ditagih selama satu periode.
 - B. Manajemen dapat mengetahui jumlah hari dalam rata-rata penagihan piutang sehingga manajemen dapat mengetahui jumlah hari piutang tersebut rata-rata tidak dapat ditagih.
2. Dalam bidang sediaan

Manajemen dapat mengetahui hari rata-rata sediaan tersimpan dalam gudang. Hasil ini dibandingkan dengan target yang telah ditentukan atau rata-rata industry. Kemudian perusahaan dapat pula membandingkan hasil ini dengan pengukuran rasio beberapa periode yang lalu.
3. Dalam bidang modal kerja dan penjualan

Manajemen dapat mengetahui berapa kali dana yang ditanamkan dalam modal kerja berputar dalam satu periode, dan berapa penjualan yang dapat dicapai oleh setiap modal kerja yang digunakan.
4. Dalam bidang aktiva dan penjualan
 - A. Manajemen dapat mengetahui berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode.
 - B. Manajemen dapat mengetahui penggunaan semua aktiva perusahaan dibandingkan dengan penjualan dalam suatu periode tertentu.

2.1.5.2 Hubungan Antara *Total Assets Turn Over* Terhadap *Net Profit Margin*

Rasio aktivitas dalam penelitian ini diwakili oleh *Total Assets Turn Over*. Rasio ini mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aset yang dimilikinya. Perputaran total aset merupakan rasio yang dihitung dari hasil bagi antara besarnya penjualan dengan rata-rata total aset.

Semakin besar perputaran total aset akan semakin baik bagi perusahaan, karena dapat menghasilkan penjualan yang lebih besar. Pengaruh *Total Assets Turn Over* terhadap *Net Profit Margin* menunjukkan semakin besar perputaran total aset maka semakin besar laba perusahaan yang diperoleh. Penelitian Sekar Marfita Stema (2018) membuktikan bahwa variabel *Total Assets Turn Over* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Net Profit Margin*.

2.1.6 *Debt to Equity Ratio* (DER)

Menurut Kasmir (2016) *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang. Menurut Hery (2015), rasio utang terhadap modal merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi untung terhadap modal.

Maka dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* menunjukkan bagaimana kemampuan perusahaan menggunakan modal yang ada dalam memenuhi kewajibannya. Rasio ini dapat dihitung adalah sebagai berikut:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

2.1.6.1 Tujuan dan Manfaat *Debt to Equity Ratio* (DER)

Tujuan dari *Debt to Equity Ratio*, menurut Kasmir (2014) adalah :

1. Untuk mengetahui posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya (kreditor).
2. Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap.
3. Untuk menilai seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang.
4. Untuk menilai seberapa besar pengaruh utang perusahaan terhadap pengelolaan aktiva
5. Untuk menilai berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih, terdapat sekian kalinya modal sendiri yang dimiliki.

Manfaat dari *Debt to Equity Ratio*, menurut Kasmir (2014) adalah:

1. Untuk menganalisis kemampuan perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya.
2. Untuk menganalisis kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga).
3. Untuk menganalisis seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang.
4. Untuk menganalisis seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.
5. Untuk menganalisis atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang.

2.1.6.2 Hubungan Antara *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Net Profit Margin*

Leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang. Peneliti menggunakan *Debt to Equity Ratio*

untuk mengukur *leverage*. *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas (Kasmir, 2016). Semakin tinggi *Debt to Equity Ratio* maka semakin besar beban biaya hutang yang harus dibayar perusahaan. Maka *Debt to Equity Ratio* berdampak menurunnya *Net Profit Margin*. Jika beban hutang semakin tinggi, maka kemampuan perusahaan untuk *Net Profit Margin* akan semakin rendah. Penelitian Murviana Koto (2017) membuktikan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Net Profit Margin*.

2.2 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Tabel Penelitian Terdahulu

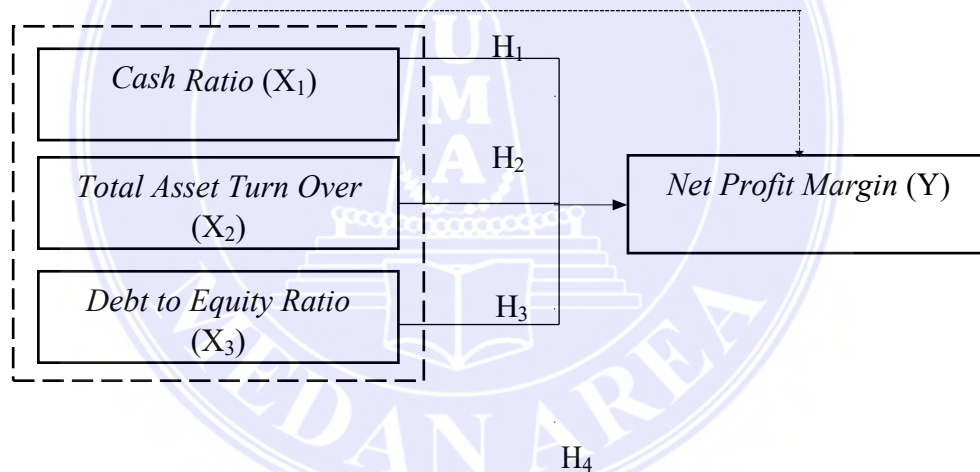
No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Puja Widiani (2018)	Pengaruh <i>Current Ratio</i> , <i>Cash Ratio</i> dan <i>Total Assets Turn Over</i> terhadap <i>Net Profit Margin</i> pada industri makanan dan minuman periode 2013-2017.	Variabel independen: <i>Current Ratio</i> , <i>Cash Ratio</i> dan <i>Total Assets Turn Over</i> . Variabel dependen: <i>Net Profit Margin</i> .	-Secara parsial <i>Cash Ratio</i> dan <i>Total Asset Turn Over</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Net Profit Margin</i> . -Secara simultan <i>Current Ratio</i> , <i>Cash Ratio</i> dan <i>Total Asset Turn Over</i> terhadap <i>Net Profit Margin</i> berpengaruh signifikan.
2.	Sekar Marfita Stema (2018)	Pengaruh <i>Current Ratio</i> , <i>Debt to Equity Ratio</i> dan <i>Total Asset Turn Over</i> terhadap <i>Net Profit Margin</i>	Variabel independen: <i>Current Ratio</i> , <i>Debt to Equity Ratio</i> dan <i>Total Assets Turn Over</i> .	-Secara parsial <i>Debt to Equity Ratio</i> tidak berpengaruh dan signifikan. Sedangkan <i>Total Asset Turn Over</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Net Profit Margin</i> .

		pada perusahaan kosmetik di BEI periode 2013-2017.	Variabel dependen: <i>Net Profit Margin</i> .	- Secara simultan <i>Current Ratio</i> , <i>Debt to Equity Ratio</i> dan <i>Total Assets Turn Over</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap NPM.
3.	Ani Anggraini (2019)	Pengaruh <i>Total Asset Turn Over</i> , <i>Cash Ratio</i> Dan <i>Working Net Capital</i> terhadap <i>Net Profit Margin</i> pada Pt. Smartfren Telecom Tbk di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2017.	Variabel independen: <i>Total Aset Turn Over</i> , <i>Cash Ratio</i> Dan <i>Working Net Capital</i> . Variabel dependen: <i>Net Profit Margin</i> .	-Secara parsial <i>Total Asset Turnover</i> , <i>Cash Ratio</i> dan <i>Net Working Capital</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap Net Profit margin. -Secara simultan <i>Total Asset Turnover</i> , <i>Cash Ratio</i> dan <i>Net Working Capital</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>Net Profit Margin</i> .
4.	Wihyahya (2016)	Pengaruh <i>Current Ratio</i> dan <i>Cash Ratio</i> terhadap <i>Net Profit Margin</i> pada PT. Jaya Real Property, Tbk dan Entitas Anak.	Variabel independen: <i>Current Ratio</i> dan <i>Cash Ratio</i> Variabel dependen: <i>Net Profit Margin</i> .	-Secara parsial <i>Current Ratio</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Net Profit Margin</i> . Sedangkan <i>Cash Ratio</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>Net Profit Margin</i> . -Secara simultan <i>Current Ratio</i> dan <i>Cash Ratio</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Net Profit Margin</i> .
5.	Murviana Koto (2017)	Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> dan <i>Current Ratio</i> terhadap <i>Net Profit</i>	Variabel independen: <i>Debt to Equity Ratio</i> dan <i>Current Ratio</i> . Variabel dependen: <i>Net Profit Margin</i> .	-Secara parsial <i>Debt to Equity Ratio</i> tidak berpengaruh dan signifikan. Sedangkan <i>Current rasio</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>Net Profit Margin</i> . - Secara simultan <i>Debt to</i>

		Margin pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.		Equity Ratio dan Current Ratio berpengaruh dan signifikan terhadap Net Profit Margin.
--	--	--	--	---

2.3 Kerangka Konseptual

Dalam penelitian ini peneliti mencoba untuk menguji pengaruh *Cash Ratio*, *Total Asset Turn Over* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Net Profit Margin* pada perusahaan porselin, keramik dan gelas. Kerangka konseptual sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

Keterangan:

————▶ = Pengaruh secara parsial antara X₁, X₂, dan X₃ terhadap Y.

-----▶ = Pengaruh secara simultan antara X₁, X₂, dan X₃ terhadap Y.

2.4 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan landasan teori, penelitian yang relevan dan kerangka

konseptual yang telah dikemukakan di atas, maka diajukan hipotesis sebagai berikut:

H₁ = Ada pengaruh positif dan signifikan *Cash Ratio* secara parsial terhadap *Net Profit Margin* pada perusahaan porselin, keramik dan gelas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

H₂ = Ada pengaruh positif dan signifikan *Total Asset Turn Over* secara parsial terhadap *Net Profit Margin* pada perusahaan porselin, keramik dan gelas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

H₃ = Ada pengaruh positif dan signifikan *Debt to Equity Ratio* secara parsial terhadap *Net Profit Margin* pada perusahaan porselin, keramik dan gelas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

H₄ = Ada pengaruh positif dan signifikan *Cash Ratio*, *Total Asset Turn Over* dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan terhadap *Net Profit Margin* pada perusahaan porselin, keramik dan gelas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme (berdasarkan fakta dan dapat dibuktikan), digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, Sugiyono (2014).

3.1.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia yang berfokus pada perusahaan porselin, keramik dan gelas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang dapat diakses melalui annualreport.id.

3.1.3 Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan dalam waktu 11 bulan yang akan dimulai dari bulan Agustus 2020 sampai dengan Juni 2021.

Tabel 3.1
Rencana Waktu Penelitian

No.	Kegiatan	Tahun 2020-2021										
		Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
1	Pengajuan Judul											
2	Penyusunan Proposal											
3	Seminar Proposal											
4	Pengumpulan Data											
5	Analisis Data											
6	Seminar Hasil											
7	Sidang Meja Hijau											

Sumber : Penulis

3.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan di dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yang berupa laporan keuangan perusahaan porselin, keramik dan gelas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019. Dimana sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dalam bentuk laporan keuangan yang rutin diterbitkan setiap tahunnya oleh perusahaan yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan annualreport.id.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2014) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perusahaan porselin, keramik dan gelas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015- 2019.

Tabel 3.2

Daftar Populasi Perusahaan porselin, keramik dan gelas 2015-2019

No	Kode	Nama Perusahaan
1	AMFG	Asahimas Flas Glass Tbk
2	ARNA	Arwana Citra Mulia Tbk
3	MLIA	Mulia Industrindo Tbk
4	KIAS	Keramika Indonesia Asosiasi Tbk
5	IKAI	Inti Keramik Alam Asri Tbk
6	CAKK	Cahayaputra Asa Keramik Tbk
7	MARK	Mark Dynamics Indonesia Tbk
8	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2014) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Teknik ini adalah memilih sampel dari suatu populasi berdasarkan pertimbangan tertentu, baik pertimbangan ahli maupun pertimbangan ilmiah.

Kriteria dalam pengambilan sampel yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pengambilan data perusahaan yang terdaftar dalam situs resmi pada Bursa Efek Indonesia.
2. Sampel yang dipilih merupakan perusahaan porselin, keramik dan gelas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015- 2019.
3. Perusahaan porselin, keramik dan gelas yang memiliki laporan keuangan yang lengkap dan *audited* selama tahun 2015-2019.
4. Perusahaan porselin, keramik dan gelas yang memiliki laporan total aset dalam 4 terbesar.

Berdasarkan karakteristik pengambilan sampel diatas, maka perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 4 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2015 sampai dengan tahun 2019.

Tabel 3.3
Daftar Total Aset Perusahaan Porselin, Keramik dan Gelas
Tahun 2015-2019

No	Kode	Total Aset				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	AMFG	4.270.275	5.504.890	6.267.816	8.432.632	8.738.055
2	ARNA	1.430.779	1.543.216	1.601.347	1.652.906	1.799.137
3	MLIA	7.125.800	7.723.579	5.186.686	5.263.726	5.758.103
4	KIAS	2.083.770	1.859.670	1.767.603	1.704.424	1.231.680
5	IKAI	390.043	265.029	219.245	1.337.016	1.357.533
6	CAKK	-	243.515	250.468	328.891	-
7	MARK	143.660	170.938	227.599	318.080	441.254
8	TOTO	2.439.541	1.356.492	2.019.880	2.479.710	-

Tabel 3.4
Daftar Sampel Perusahaan porselin, keramik dan gelas 2015-2019

No	Kode	Nama Perusahaan
1	AMFG	Asahimas Flas Glass Tbk
2	ARNA	Arwana Citra Mulia Tbk
3	MLIA	Mulia Industrindo Tbk
4	KIAS	Keramika Indonesia Asosiasi Tbk

3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.4.1 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2014) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 2 variabel, yaitu sebagai berikut :

a. Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Pada

penelitian ini diukur dengan menggunakan *Cash Ratio*, *Total Asset Turn Over* dan *Debt to Equity Ratio*.

b. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Pada penelitian ini diukur dengan menggunakan *Net Profit Margin*.

3.4.2 Definisi Operasional

Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Independen

a. *Cash Ratio*

Cash Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang. Rasio ini dapat dihitung adalah sebagai berikut:

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas+Bank}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

b. *Total Assets Turn Over* (TATO)

Total Assets Turn Over (TATO) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran aktiva dan mengukur jumlah penjualan yang diperoleh oleh perusahaan. Rasio ini dapat dihitung adalah sebagai berikut:

$$\text{TATO} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata - Rata Total Aset}}$$

c. *Debt to Equity Ratio* (DER)

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini menunjukkan bagaimana kemampuan perusahaan menggunakan modal yang ada dalam memenuhi kewajibannya. Rasio ini dapat dihitung adalah sebagai berikut:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

2. Variabel Independen

a. *Net Profit Margin*

Net Profit Margin adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba di setiap penjualan yang telah di kurangi bunga dan pajak. Rasio ini dapat dihitung sebagai berikut:

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan agar mempermudah dalam penelitian ini adalah :

1. Studi Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan sumber-sumber data dokumenter dalam bentuk pengamatan pencatatan dan analisis data sekunder dari laporan keuangan dan annual report Perusahaan porselin, keramik dan gelas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang diperoleh melalui situs www.idx.co.id.

2. Studi Kepustakaan

Teknik studi kepustakaan dilakukan dengan mengumpulkan data yang bersifat teoritis mengenai permasalahan yang berkaitan dengan penelitian ini. Teknik ini dilakukan untuk menunjang kelengkapan data dengan menggunakan literatur pustaka seperti buku-buku literatur, skripsi, dan jurnal yang berhubungan dengan masalah dalam penelitian ini.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuantitatif. Dalam penelitian kuantitatif analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. (Sugiyono, 2015).

Menurut Sugiyono (2016) terkait metode analisis data, antara lain : “kegiatan dalam analisis data adalah kegiatan mengelompokkan data dan mentabulasi data berdasarkan variabel, menyajikan data dari tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan”.

Metode analisis data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan verikatif. Analisis verikatif dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel (*pooled data*). Alat pengolah data dalam penelitian ini menggunakan Eviews 9 dan Eviews10.

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2016) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis statistik deskriptif memberikan informasi mengenai gambaran data meliputi nilai rata-rata (mean), nilai minimum, nilai maksimum, standar deviasi dan jumlah sampel dari variabel yang digunakan. Hasil dari analisis deskriptif biasanya berupa tabel atau grafik yang kemudian akan dijabarkan secara deskriptif.

3.6.2 Analisis Statistik Verikatif

Analisis verikatif merupakan analisis yang digunakan untuk membahas data kuantitatif. Analisis ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah yaitu mengetahui seberapa besar pengaruh *Cash Ratio*, *Total Asset Turn Over* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Net Profit Margin* secara parsial maupun simultan.

3.6.3 Analisis Regresi Linear Berganda Model Data Panel

Metode analisis regresi linear berganda model data panel digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (*Cash Ratio*, *Total Asset Turn Over* dan *Debt to Equity Ratio*) terhadap variabel terikat (*Net Profit Margin*). Model regresi berganda data panel yang digunakan adalah:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \epsilon_{it}$$

dimana :

Y = *Net Profit Margin* i pada periode t

β_0 = Konstanta i pada periode t

X1	= <i>Cash Ratio</i> i pada periode t
X2	= <i>Total Asset Turn Over</i> i pada periode t
X3	= <i>Debt to Equity Ratio</i> i pada periode t
i	= Cross Section i pada periode t
t	= Time Series i pada periode t
β_1 - β_2 - β_3	= Koefisien Regresi variabel bebas pada periode t
ε	= Standard Error i pada periode t

Analisis regresi linier berganda data panel digunakan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Data panel adalah kombinasi antara data silang tempat (cross section) dengan data runtut waktu (time series).

Terdapat tiga model yang dapat digunakan untuk melakukan regresi data panel. Ketiga model tersebut adalah *Common Effect*, *Fixed Effect* dan *Random Effect*.

1. Model Efek Umum (*Common Effect Model*)

Common Effect Model merupakan pendekatan model data panel yang paling sederhana karena hanya mengombinasikan data *time series* dan *cross section* dan mengestimasi dengan menggunakan pendekatan kuadrat terkecil (*Ordinary Least Square / OLS*). Pada model ini tidak diperhatikan dimensi waktu ataupun individu, sehingga diasumsikan bahwa perilaku data perusahaan adalah sama dalam berbagai kurun waktu. Karena tidak memperhatikan dimensi waktu maupun individu, maka formula *Common Effect Model* sama dengan persamaan regresi data panel yaitu sebagai berikut :

$$Y_{it} = a + \beta X_{it} + \varepsilon_{it}$$

2. Model Effect Tetap (*Fixed Effect Model*)

Model ini menggambarkan bahwa perbedaan antara individu dapat diakomodasi dari perbedaan intersepnya, dimana setiap individu merupakan parameter yang tidak diketahui. Oleh karena itu, untuk mengestimasi data panel model *fixed effect* menggunakan teknik *variable dummy* untuk menangkap perbedaan intersep antar perusahaan. Namun demikian, sloponya sama antar perusahaan. Karena menggunakan *variable dummy*, model estimasi ini disebut juga dengan teknik *Least Square Dummy Variable (LSDV)*. Selain diterapkan untuk efek tiap individu LSDV juga dapat mengakomodasi efek waktu yang bersifat sistemik, melalui penambahan *variabel dummy* waktu di dalam model. *Fixed Effect Model* dapat diformulasikan sebagai berikut :

$$Y_{it} = \alpha + \beta X_{it} + \alpha_{it} + \varepsilon_{it}$$

Dimana, α_{it} merupakan efek tetap diwaktu untuk unit *cross section* i.

3. Model Efek Random (*Random Effect Model*)

Model ini mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Berbeda dengan *fixed effect model*, efek spesifik dari masing-masing individu diperlakukan sebagai bagian dari komponen *error* yang bersifat acak (*random*) dan tidak berkorelasi dengan variabel penjelas yang teramati. Keuntungan menggunakan *random effect model* ini yakni dapat menghilangkan heteroskedastisitas. Model ini disebut juga dengan *Error Component Model (ECM)*. Metode yang tepat untuk mengakomodasi model *random effect* ini adalah *Generalized Least Square (GLS)*, dengan asumsi komponen *error* bersifat homokedastik dan tidak ada gejala *cross sectional*

correlation. Random Effect Model secara umum dapat diformulasikan sebagai berikut :

$$Y = a + \beta X_{it} + w_{it}, \text{ adapun } w_{it} = \varepsilon_{it} + u_i$$

3.6.4 Metode Pemilihan Model

Langkah pertama yang harus dilakukan adalah melakukan uji F untuk memilih model mana yang terbaik diantara ketiga model tersebut, yaitu dengan cara dilakukan *uji Chow*, *uji Hausman* dan *uji Lagrange Multiplier*. Penjelasan yang lengkap mengenai ketiga pengujian pemilihan model tersebut sebagai berikut :

1. Uji Chow

Uji ini dilakukan untuk menguji antara model *common effect* dan *fixed effect*. Pengujian tersebut dilakukan dengan program Eviews10. Melakukan uji *chow*, data diregresikan dengan menggunakan model *common effect* dan *fixed effect* terlebih dahulu kemudian dibuat hipotesis untuk diuji. Hipotesis tersebut sebagai berikut:

$H_0 : \beta_1 = 0$ {maka digunakan model *common effect*}

$H_0 : \beta_1 \neq 0$ {maka digunakan model *fixed effect*}

Pedoman yang akan digunakan dalam pengambilan kesimpulan uji *chow* adalah sebagai berikut :

- A. Jika nilai probabilitas $F > 0,05$ artinya H_0 diterima, maka model *common effect*.
- B. Jika nilai probabilitas $F < 0,05$ artinya H_0 ditolak, maka model *fixed effect*, dilanjut dengan uji *hausman*.

2. Uji Hausman

Uji ini dilakukan untuk menguji apakah data dianalisis dengan menggunakan *fixed effect* atau *random effect*, pengujian tersebut dilakukan dengan program Eviews10. Melakukan uji *Hausman Test* data juga diregresikan dengan model *random effect* dan *fixed effect* dengan membuat hipotesis sebagai berikut :

$H_0 : \beta_1 = 0$ {maka digunakan model *random effect*}

$H_0 : \beta_1 \neq 0$ {maka digunakan model *fixed effect*}

Pedoman yang akan digunakan dalam pengambilan kesimpulan uji *hausman* adalah sebagai berikut :

- A. Jika nilai probabilitas *Chi-Square* $> 0,05$, maka H_0 diterima, yang artinya model *random effect*.
- B. Jika nilai probabilitas *Chi-Square* $< 0,05$, maka H_0 ditolak, yang artinya model *fixed effect*.

3. Uji Lagrange Multiplier

Uji ini dilakukan untuk menguji apakah data dianalisis dengan menggunakan *random effect* atau *common effect*, pengujian tersebut dilakukan dengan program Eviews9. Uji ini digunakan ketika dalam pengujian uji *chow* yang terpilih adalah model *common effect*. Melakukan uji *lagrange multiplier test* data juga diregresikan dengan model *random effect* dan model *common effect* dengan membuat hipotesis sebagai berikut:

$H_0 : \beta_1 = 0$ {maka digunakan model *common effect*}

$H_0 : \beta_1 \neq 0$ {maka digunakan model *random effect*}

Pedoman yang akan digunakan dalam pengambilan kesimpulan uji *lagrange multiplier* sebagai berikut :

- A. Jika nilai statistik $LM >$ nilai *Chi-Square*, maka H_0 ditolak, yang artinya model *random effect*.
- B. Jika nilai statistik $LM <$ nilai *Chi-Square*, maka H_0 diterima, yang artinya model *common effect*.

3.6.5 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan prasyarat analisis regresi data panel. Sebelum melakukan pengujian hipotesis yang diajukan dalam penelitian perlu dilakukan pengujian asumsi klasik yang meliputi Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas dan Uji Autokorelasi. Namun demikian, tidak semua uji asumsi klasik harus dilakukan pada setiap model regresi dengan metode *Ordinary Least Square/ OLS* (Basuki dan Pratowo, 2017).

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi data panel variabel-variabelnya berdistribusi normal atau mendekati normal. Uji normalitas menggunakan *eviews* normalitas sebuah data dapat diketahui dengan membandingkan nilai *Jarque-Bera* (JB) dan nilai *Chi Square* tabel. Adapun hipotesis yang digunakan sebagai berikut :

$$H_0 : \beta_1 = 0 \text{ \{data berdistribusi normal\}}$$

$$H_0 : \beta_1 \neq 0 \text{ \{data tidak berdistribusi normal\}}$$

Pedoman yang akan digunakan dalam pengambilan kesimpulan adalah sebagai berikut :

- A. Jika nilai Probabilitas $> 0,005$ maka distribusi adalah normal.
- B. Jika nilai Probabilitas $< 0,05$ maka distribusi adalah tidak normal.
- C. Jika nilai jarque bera profitabilitas $> 0,005$ berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas yang bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen (Ghozali, 2013). Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel ini tidak orthogonal. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas di dalam regresi adalah dengan cara sebagai berikut :

- a. Jika nilai koefisien korelasi (R^2) $> 0,08$, maka data tersebut menjadi multikolinearitas.
- b. Jika nilai koefisien korelasi (R^2) $< 0,08$, maka data tersebut tidak menjadi multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians daari suatu pengamatan kepengamatan yang lain sama maka disebut homokedastisitas. Model regrasi yang yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2013). Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan *Uji Glejser* yakni meregresikan nilai mutlakny. Hipotesis yang digunakan sebagai berikut :

$H_0 : \beta_1 = 0$ {tidak ada masalah heteroskedastisitas}

$H_0 : \beta_1 \neq 0$ {ada masalah heteroskedastisitas}

Pedoman yang akan digunakan dalam pengambilan kesimpulan uji *Glejser* adalah sebagai berikut :

- A. Jika nilai Probabilitas $> 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya ada masalah heteroskedastisitas.
- B. Jika nilai Probabilitas $< 0,05$ maka H_0 diterima, artinya tidak ada masalah heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Uji dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara faktor pengganggu yang satu dengan lainnya (*non autokorelation*). Untuk menguji ada tidaknya autokorelasi dapat digunakan tes *Durbin Waston*. Langkah pendeteksian adanya autokorelasi adalah dengan membandingkan nilai Durbin-Waston statistic table dengan H_0 , tidak ada autokorelasi bila DW berada di :

- Ada autokorelasi (+) : $0 \leq dw \leq dl$
- Tidak ada keputusan : $dl \leq dw \leq du$
- Tidak ada autokorelasi : $du \leq dw \leq (4-du)$
- Tidak ada keputusan : $(4-du) \leq dw \leq (4-dl)$
- Ada autokorelasi (-) : $(4-dl) \leq dw \leq 4$

3.6.6 Uji Hipotesis

Untuk memperoleh jawaban dari rumusan masalah dan hipotesis penelitian yang telah diungkapkan, maka dibutuhkan pengujian hipotesis yang sesuai terkait hipotesis yang telah dirumuskan. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini

menggunakan pengujian hipotesis secara parsial (Uji t) dan secara simultan (Uji F). Adapun penjelasan dari masing-masing pengujian adalah sebagai berikut :

1. Uji Signifikansi Serempak (Uji-F)

Uji F merupakan pengujian hubungan regresi secara simultan yang bertujuan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Adapun langkah-langkah pengujian hipotesis dengan menggunakan Uji F adalah sebagai berikut :

1. Membuat Formulasi Uji Hipotesis

$H_0 : \beta_1 = 0$, tidak terdapat pengaruh rasio aktivitas terhadap kinerja keuangan

$H_0 : \beta_1 \neq 0$, terdapat pengaruh rasio aktivitas terhadap kinerja keuangan

2. Menentukan Tingkat Signifikansi

Penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi = 0,005 artinya kemungkinan kebenaran hasil penarikan kesimpulan mempunyai probabilitas 95% atau toleransi kemelesetan 5%.

3. Penetapan Uji F-test

Pengujian regresi secara simultan dimaksudkan apakah variabel bebas secara menyeluruh memberikan pengaruh nyata terhadap variabel terikat. Uji hipotesis yang digunakan adalah uji F_{hitung} . F_{hitung} dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$F = \frac{R^2/k}{(1 - k^2)}$$

Keterangan :

F = Uji F

n = Jumlah sampel

k = Jumlah variabel independen

R^2 = Koefisien determinasi

4. Kriteria Pengambilan Keputusan

Hasil t-hitung dibandingkan dengan t-tabel, dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

- H_0 diterima dan H_1 ditolak, jika F-hitung $<$ F-tabel dan nilai Sig $>$ 0,005
- H_0 ditolak dan H_1 diterima, jika F-hitung $>$ F-tabel dan nilai Sig $<$ 0,05

5. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan didukung oleh teori yang sesuai dengan objek dan masalah penelitian. Apabila H_0 diterima, maka disimpulkan bahwa suatu pengaruh adalah tidak signifikan, artinya tidak ada pengaruh secara bersama-sama antara variabel independen terhadap variabel dependen, sedangkan apabila H_0 ditolak, menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari variabel-variabel bebas secara bersama- sama terhadap suatu variabel terikat.

2. Uji Signifikansi Parsial/Individu (Uji-t)

Uji-t digunakan untuk menguji hipotesis secara parsial guna menunjukkan pengaruh tiap variabel independen secara individu terhadap variabel dependen. Uji-t adalah pengujian koefisien regresi masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

1. Membuat Formula Uji Hipotesis

a. *Cash Ratio*

$H_0 : \beta_1 = 0$, tidak terdapat pengaruh *Cash Ratio* terhadap *Net Profit Margin*.

$H_0 : \beta_1 \neq 0$, terdapat pengaruh *Cash Ratio* terhadap *Net Profit Margin*.

b. *Total Asset Turn Over*

$H_0 : \beta_2 = 0$, tidak terdapat pengaruh *Total Asset Turn Over* terhadap *Net Profit Margin*.

$H_0 : \beta_2 \neq 0$, terdapat pengaruh *Total Asset Turn Over* terhadap *Net Profit Margin*.

c. *Debt to Equity Ratio*

$H_0 : \beta_3 = 0$, tidak terdapat pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Net Profit Margin*.

$H_0 : \beta_3 \neq 0$, terdapat pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Net Profit Margin*.

d. *Net Profit Margin*

$H_0 : \beta = 0$, tidak terdapat pengaruh *Net Profit Margin* terhadap kinerja keuangan.

$H_0 : \beta \neq 0$, terdapat pengaruh *Net Profit Margin* terhadap kinerja keuangan.

2. Menentukan Tingkat Signifikansi

Penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi = 0,05 artinya kemungkinan kebenaran hasil penarikan kesimpulan mempunyai probabilitas 95% atau toleransi kemelesetan 5%.

3. Penentuan Uji *t-test*

Pengujian regresi secara parsial dimaksudkan apabila variabel bebas berkorelasi nyata atau tidak terhadap variabel terikat. Uji hipotesis yang digunakan uji *t-test* adalah T_{hitung} . T_{hitung} dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n - k - 1}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan :

t = Uji t

r = Korelasi parsial yang ditentukan

n = Jumlah sampel

k = Jumlah variabel independen

4. Kriteria Pengambilan Keputusan

Hasil *t*-hitung dibandingkan dengan *t*-tabel, dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

- H_0 diterima dan H_1 ditolak, jika *t*-hitung < *t*-tabel dan nilai Sig > 0,05
- H_0 ditolak dan H_1 diterima, jika *t*-hitung > *t*-tabel dan nilai Sig < 0,05

5. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan didukung oleh teori yang sesuai dengan objek dan masalah penelitian. Apabila H_0 diterima, maka disimpulkan bahwa suatu pengaruh adalah tidak signifikan, artinya tidak ada pengaruh secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen, sedangkan apabila H_0 ditolak, menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari variabel-variabel bebas secara parsial terhadap suatu variabel terikat.

3.6.7 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada dasarnya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil memperlihatkan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksikan variabel-variabel dependen. Tetapi penggunaan koefisien determinasi tersebut memiliki suatu kelemahan, yaitu terdapatnya suatu bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan kedalam model. Agar terhindar dari bias tersebut, maka digunakan nilai adjusted R^2 , dimana nilai adjusted R^2 mampu naik atau turun apabila terjadi penambahan satu variabel independen (Ghozali, 2013). Koefisien Determinasi secara simultan pada penelitian ini, peneliti menggunakan program *Eviews 10*. Menurut Sugiyono (2013), rumus yang dapat digunakan untuk menghitung koefisien determinasi secara simultan yaitu :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

$$\text{Dimana : } 0 \leq R^2 \leq 1$$

Keterangan :

Kd = Koefisien Determinasi

r^2 = Koefisien Korelasi

Sedangkan untuk analisis koefisien determinasi parsial digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase pengaruh variabel X_1 , X_2 dan X_3 terhadap variabel Y secara parsial.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. *Cash Ratio* (CR) (X_1) memiliki nilai probabilitas sebesar $0.0359 < 0.05$. Dan diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $2.339483 > 1.72472$ serta memiliki koefisien regresi sebesar 4.668168 yang berarti bahwa *Cash Ratio* (CR) (X_1) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Net Profit Margin* (NPM) pada Perusahaan Porselin, Keramik dan Gelas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. *Total Asset Turn Over* (TATO) (X_2) memiliki nilai probabilitas sebesar $0.9925 > 0.05$. Dan diperoleh nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ sebesar $0.009576 < 1.72472$ serta memiliki koefisien regresi sebesar 0.042645 yang berarti bahwa *Total Asset Turn Over* (TATO) (X_2) memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Net Profit Margin* (NPM) pada Perusahaan Porselin, Keramik dan Gelas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. *Debt to Equity Ratio* (DER) (X_3) memiliki nilai probabilitas sebesar $0.0392 < 0.05$. Dan diperoleh nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ sebesar $-2.292576 < 1.72472$ serta memiliki koefisien regresi sebesar 0.002082 yang berarti bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) (X_3) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *Net Profit Margin* (NPM) pada Perusahaan Porselin, Keramik dan Gelas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4. Secara simultan *Cash Ratio* (CR) (X_1), *Total Asset Turn Over* (TATO) (X_2) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) (X_3) memiliki nilai probabilitas sebesar $0.000045 < 0,05$ dan menunjukkan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dimana $14.39695 > 3.24$ yang berarti bahwa secara simultan variabel independen (*Cash Ratio*, *Total Asset Turn Over* dan *Debt to Equity Ratio*) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap terhadap *Net Profit Margin* (NPM) pada Perusahaan Porselin, Keramik dan Gelas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. Koefisien determinasi (Adjusted Rsquared) sebesar $R^2 = 0.808818$. Nilai tersebut dapat diartikan *Cash Ratio*, *Total Asset Turn Over* dan *Debt to Equity Ratio* mampu mempengaruhi atau menjelaskan *Net Profit Margin* secara simultan atau bersama-sama sebesar 80,88% dan sisanya sebesar 19,12% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

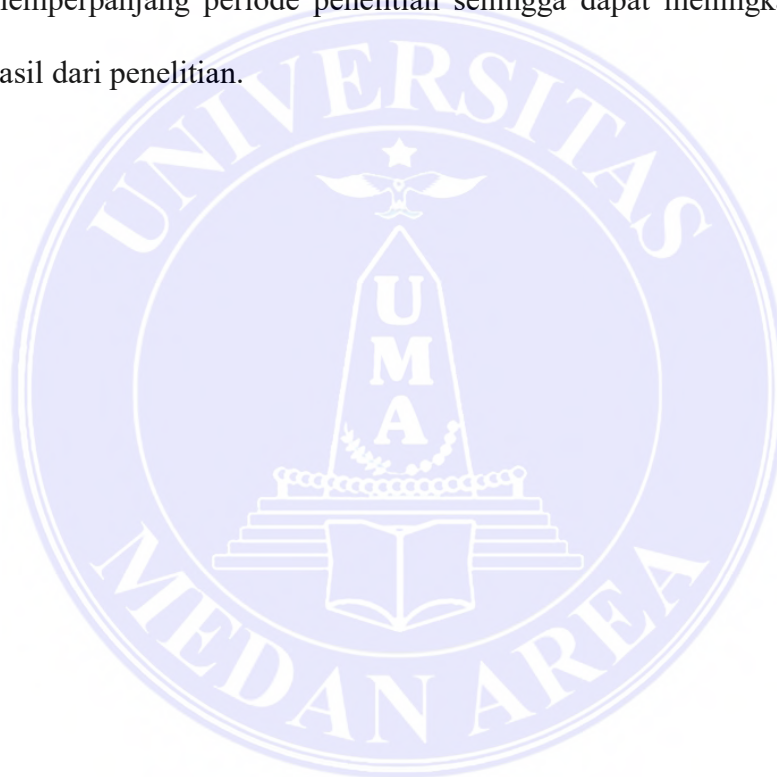
5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka dapat diberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi penelitian berikutnya agar menggunakan rasio keuangan lainnya sebagai variabel independen selain *Cash Ratio*, *Total Asset Turn Over* dan *Debt to Equity Ratio* seperti *Workings Capital Turnover* (WTO), *Return On Asset* (ROA), *Debt to Assets Ratio* (DAR) dan sebagainya.
2. Dalam melakukan penelitian selanjutnya sebaiknya menambah faktor-faktor lain yang mempunyai hubungan dengan *Net Profit Margin*. Seperti yang telah diketahui *Cash Ratio*, *Total Asset Turn Over* dan *Debt to Equity*

Ratio hanya mempengaruhi *Net Profit Margin* sekitar 80% , maka dari itu perlu ditambah faktor lain untuk untuk menambah keakuratan penelitian ini.

3. Bagi penelitian selanjutnya disarankan agar menggunakan periode dalam bentuk triwulan dengan tujuan agar memperoleh hasil penelitian yang lebih valid.
4. Bagi pihak lain yang ingin melakukan penelitian yang sama agar memperpanjang periode penelitian sehingga dapat meningkatkan kualitas hasil dari penelitian.



DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Ariefianto, M. D. (2012). *EKONOMETRIKA. Esensi dan Aplikasi dengan Menggunakan EVIEWS*. Jakarta: Erlangga.
- Fahmi, I., (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program Program IBM SPSS.21 Edisi 7*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hani, Syafrida. (2014). *Tehnik analisa laporan keuangan*. Medan: In Media Alfabeta
- Harahap, S. S. (2011). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: CAPS.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Imam Ghozali, D. R. (2017). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika. Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan Eviews 10 Edisi 2*. Jakarta: Universitas Diponegoro.
- Jumingan. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Satu. Cetakan Ketujuh. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi pertama. Cetakan ketiga. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kuncoro, Mudrajad. (2011). *Metode Kuantitatif, Edisi Empat*. Yogyakarta : Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen.
- Martono, A. H. (2013). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Munawir, S. (2012). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Murhadi, R . Werner. (2013). *Analisis laporan keuangan, proyeksi dan valuasi saham*. Jakarta : Salemba Empat.
- Prawoto, B. d. (2017). *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis : Dilengkapi Aplikasi SPSS Dan Eviews*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2013) . *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno (2012), *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*, Edisi 8, Yogyakarta: Ekonisia.
- Syamsudin, Lukman. (2009). *Manajemen keuangan Perusahaan* (Edisi Baru). Jakarta: RajaGrafindo Persada.

JURNAL

- Ani Anggraini. (2019). Pengaruh *Total Asset Turn Over, Cash Ratio* Dan *Working Net Capital* terhadap *Net Profit Margin* pada Pt. Smartfren Telecom Tbk di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2017. *Sciences of Management and Students Research Journal*, 1(7), pp 229-239.
- Murviana Koto (2017). Pengaruh *Debt to Equity Ratio* dan *Current Ratio* terhadap *Net Profit Margin* pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Kohesi*, vol 1, No.1.
- Puja Widiyani. (2018). Pengaruh *Current Ratio, Cash Ratio* dan *Total Assets Turn Over* terhadap *Net Profit Margin* pada industri makanan dan minuman periode 2013-2017. *Sciences of Management and Students Research Journal*, 1(3), 77-85.
- Sekar Marfita Stema. (2018). Pengaruh *Current Ratio, Debt to Equity Ratio* dan *Total Asset Turn Over* terhadap *Net Profit Margin* pada perusahaan kosmetik di BEI periode 2013-2017. *Sciences of Management and Students Research Journal*, 1(3), 92-103.
- Wihyahya. (2016). Pengaruh *Current Ratio dan Cash Ratio* terhadap *Net Profit Margin* pada PT. Jaya Real Property, Tbk dan Entitas Anak. *Jurnal FinAcc*, vol 1, No.4.

www.idx.co.id



LAMPIRAN

Lampiran 1 : Hasil Analisis Deskriptif

	Y(NPM)	X1(CR)	X2(TATO)	X3(DER)
Mean	-3.103047	0.345613	0.772042	111.4882
Median	0.874910	0.123910	0.713320	57.73667
Maximum	13.45245	2.013660	1.210240	539.0170
Minimum	-67.26287	0.006640	0.384110	17.97527
Std. Dev.	18.43645	0.581238	0.273223	131.6493

Lampiran 2 : Hasil Data Panel**1. Common Effect Model**

Dependent Variable: NPM
 Method: Panel Least Squares
 Date: 01/10/21 Time: 21:53
 Sample: 2015 2019
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 4
 Total panel (balanced) observations: 20

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-31.84508	12.39709	-2.568755	0.0206
CR	-0.313257	6.992097	-0.044802	0.9648
TATO	36.08362	14.23305	2.535200	0.0221
DER	0.008900	0.030953	0.287538	0.7774
R-squared	0.298948	Mean dependent var		-3.103048
Adjusted R-squared	0.167501	S.D. dependent var		18.43645
S.E. of regression	16.82167	Akaike info criterion		8.660069
Sum squared resid	4527.497	Schwarz criterion		8.859216
Log likelihood	-82.60069	Hannan-Quinn criter.		8.698945
F-statistic	2.274285	Durbin-Watson stat		1.258770
Prob(F-statistic)	0.119107			

2. *Fixed Effect Model*

Dependent Variable: NPM

Method: Panel EGLS (Cross-section weights)

Date: 01/10/21 Time: 21:53

Sample: 2015 2019

Periods included: 5

Cross-sections included: 4

Total panel (balanced) observations: 20

Linear estimation after one-step weighting matrix

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-3.197331	3.541637	-0.902783	0.3831
CR	4.668168	1.995385	2.339483	0.0359
TATO	0.042645	4.453563	0.009576	0.9925
DER	-0.013921	0.006072	-2.292576	0.0392

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

Weighted Statistics

R-squared	0.869191	Mean dependent var	10.31572
Adjusted R-squared	0.808818	S.D. dependent var	23.62275
S.E. of regression	8.828031	Sum squared resid	1013.144
F-statistic	14.39695	Durbin-Watson stat	2.358210
Prob(F-statistic)	0.000045		

Unweighted Statistics

R-squared	0.622158	Mean dependent var	-3.103048
Sum squared resid	2440.159	Durbin-Watson stat	2.241063

3. *Random Effect Model*

Dependent Variable: NPM
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 01/10/21 Time: 22:11
 Sample: 2015 2019
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 4
 Total panel (balanced) observations: 20
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-31.84508	9.846837	-3.234042	0.0052
CR	-0.313257	5.553726	-0.056405	0.9557
TATO	36.08362	11.30511	3.191796	0.0057
DER	0.008900	0.024585	0.362008	0.7221

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		2.89E-06	0.0000
Idiosyncratic random		13.36122	1.0000

Weighted Statistics			
R-squared	0.298948	Mean dependent var	-3.103047
Adjusted R-squared	0.167501	S.D. dependent var	18.43645
S.E. of regression	16.82167	Sum squared resid	4527.497
F-statistic	2.274285	Durbin-Watson stat	1.258770
Prob(F-statistic)	0.119107		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.298948	Mean dependent var	-3.103048
Sum squared resid	4527.497	Durbin-Watson stat	1.258770

Lampiran 3 : Hasil Uji Chow, Uji Hausman dan Uji Lagrange Multiplier

1. Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	4.120326	(3,13)	0.0294
Cross-section Chi-square	13.365246	3	0.0039

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: NPM

Method: Panel Least Squares

Date: 01/13/21 Time: 03:21

Sample: 2015 2019

Periods included: 5

Cross-sections included: 4

Total panel (balanced) observations: 20

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-31.84508	12.39709	-2.568755	0.0206
CR	-0.313257	6.992097	-0.044802	0.9648
TATO	36.08362	14.23305	2.535200	0.0221
DER	0.008900	0.030953	0.287538	0.7774

R-squared	0.298948	Mean dependent var	-3.103048
Adjusted R-squared	0.167501	S.D. dependent var	18.43645
S.E. of regression	16.82167	Akaike info criterion	8.660069
Sum squared resid	4527.497	Schwarz criterion	8.859216
Log likelihood	-82.60069	Hannan-Quinn criter.	8.698945
F-statistic	2.274285	Durbin-Watson stat	1.258770
Prob(F-statistic)	0.119107		

2. Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	12.360977	3	0.0062

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
CR	1.833349	-0.313257	5.495403	0.3598
TATO	-11.942809	36.083616	465.778680	0.0261
DER	-0.028823	0.008900	0.000872	0.2015

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: NPM

Method: Panel Least Squares

Date: 01/10/21 Time: 22:12

Sample: 2015 2019

Periods included: 5

Cross-sections included: 4

Total panel (balanced) observations: 20

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	8.697135	20.44073	0.425481	0.6774
CR	1.833349	6.028207	0.304128	0.7658
TATO	-11.94281	24.36358	-0.490191	0.6322
DER	-0.028823	0.038430	-0.750025	0.4666

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

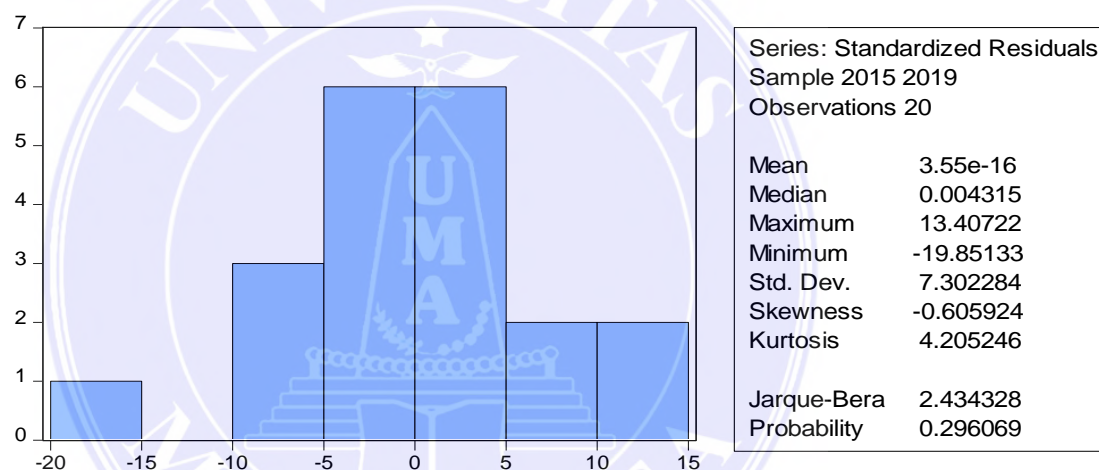
R-squared	0.640642	Mean dependent var	-3.103048
Adjusted R-squared	0.474784	S.D. dependent var	18.43645
S.E. of regression	13.36122	Akaike info criterion	8.291807
Sum squared resid	2320.789	Schwarz criterion	8.640313
Log likelihood	-75.91807	Hannan-Quinn criter.	8.359839
F-statistic	3.862603	Durbin-Watson stat	2.041922
Prob(F-statistic)	0.019582		

3. Uji Lagrange Multiplier

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	1.031965	1.336811	2.368776
	(0.3097)	(0.2476)	(0.1238)

Lampiran 4 : Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, Uji Heteroskedastisitas dan Autokorelasi

1. Uji Normalitas



2. Uji Multikolinieritas

	X1	X2	X3
X1	1	-0.084557	-0.309455
X2	-0.084557	1	0.111421
X3	-0.309455	0.111421	1

3. Uji Heteroskedastisitas

Dependent Variable: RESABS
 Method: Panel Least Squares
 Date: 01/12/21 Time: 05:49
 Sample: 2015 2019
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 4
 Total panel (balanced) observations: 20

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	18.19570	9.394230	1.936902	0.0706
CR	-0.193906	5.298451	-0.036597	0.9713
TATO	-9.594859	10.78548	-0.889609	0.3869
DER	-0.012805	0.023455	-0.545954	0.5926
R-squared	0.071548	Mean dependent var		9.293400
Adjusted R-squared	-0.102537	S.D. dependent var		12.13987
S.E. of regression	12.74708	Akaike info criterion		8.105337
Sum squared resid	2599.807	Schwarz criterion		8.304484
Log likelihood	-77.05337	Hannan-Quinn criter.		8.144213
F-statistic	0.410994	Durbin-Watson stat		1.631758
Prob(F-statistic)	0.747317			

4. Uji Autokorelasi

R-squared	0.869191	Mean dependent var	10.31572
Adjusted R-squared	0.808818	S.D. dependent var	23.62275
S.E. of regression	8.828031	Sum squared resid	1013.144
F-statistic	14.39695	Durbin-Watson stat	2.358210
Prob(F-statistic)	0.000045		

Lampiran 5 : Uji Hipotesis

Dependent Variable: NPM
 Method: Panel EGLS (Cross-section weights)
 Date: 01/10/21 Time: 21:53
 Sample: 2015 2019
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 4
 Total panel (balanced) observations: 20
 Linear estimation after one-step weighting matrix

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-3.197331	3.541637	-0.902783	0.3831
CR	4.668168	1.995385	2.339483	0.0359
TATO	0.042645	4.453563	0.009576	0.9925
DER	-0.013921	0.006072	-2.292576	0.0392
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
Weighted Statistics				
R-squared	0.869191	Mean dependent var		10.31572
Adjusted R-squared	0.808818	S.D. dependent var		23.62275
S.E. of regression	8.828031	Sum squared resid		1013.144
F-statistic	14.39695	Durbin-Watson stat		2.358210
Prob(F-statistic)	0.000045			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.622158	Mean dependent var		-3.103048
Sum squared resid	2440.159	Durbin-Watson stat		2.241063

Lampiran 6 : Surat Keterangan Pengambilan Data



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998
 Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331
 Email : univ_medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id akademik.feuma@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 1674/FEB.1/06.5/1/2021

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area dengan ini menerangkan :

N a m a : SILVIA OCTRIANTI NASUTION
 N P M : 178320227
 Program Studi : MANAJEMEN

Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan pengambilan data / riset untuk penulisan skripsi dari jalur Internet yang berjudul ” **Pengaruh Cash Ratio, Total Asset Turn Over Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Net Profit Margin Pada Perusahaan Porselin, Keramik Dan Gelas Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019**

Surat keterangan ini dikeluarkan untuk mahasiswa memperoleh data.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya.

Medan, 26 Januari 2021

A.n. Dekan

Program Studi Manajemen

Wan Rizca Amelia, SE.M.Si